

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan sebuah aktivitas yang tidak bisa dihilangkan dari manusia. Manusia sebagai makhluk sosial tentu selalu berusaha untuk terhubung dengan lingkungan, untuk itu manusia membutuhkan komunikasi untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Setiap hari manusia selalu melakukan komunikasi saat bangun tidur hingga seseorang tidur kembali. Hal ini membuktikan pernyataan Deddy Mulyana yang mengatakan bahwa komunikasi bukan lagi menjadi perilaku biasa, namun menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi manusia itu sendiri (Mulyana, 2017). Lebih lanjut Lasswell mengatakan bahwa adanya komunikasi terjadi dikarenakan rasa ingin tahu manusia yang tinggi atas banyak hal, bahkan rasa ingin tahu atas apa yang ada dalam dirinya sendiri, hal ini dilakukan karena hasrat manusia untuk mengontrol lingkungan, beradaptasi dengan lingkungan, maupun untuk mentransformasi warisan budaya yang ada (Cangara, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dilakukan untuk mempengaruhi lingkungan, di sisi lain komunikasi dilakukan karena adanya kebutuhan untuk menjawab rasa ingin tahu dalam manusia.

Lasswell menyebutkan bagaimana sebuah komunikasi berjalan dengan mendefinisikan komunikasi dalam sebuah pernyataan "*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*" (Effendy, 2018). Dalam definisi tersebut Lasswell turut menyampaikan unsur-unsur yang ada dalam komunikasi yakni komunikator, pesan, komunikan, efek, dan tentunya membutuhkan media sebagai perantaranya. Media komunikasi menjadi salah satu unsur komunikasi yang mengalami perubahan yang sangat pesat. Seiring perkembangan teknologi yang ada

saat ini turut mendorong adanya perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Penemuan yang sangat berperan bagi arus informasi yang ada di dunia adalah penemuan internet. Denis Mc Quail menggambarkan bahwa perangkat komunikasi seperti internet adalah perangkat media elektronik baru yang mencakup beberapa sistem teknologi seperti sistem transmisi, miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian, dan sistem pengendalian (Mc Quail, 2011). Berkat perkembangan tersebut, media komunikasi mengalami perubahan menjadi komunikasi yang lebih interaktif, bahkan melahirkan banyak model-model komunikasi baru di mana komunikasi tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu.

Saat ini, perkembangan dari teknologi internet yang sudah menjadi kebutuhan baru bagi masyarakat adalah media sosial. Nasrullah mengatakan, media sosial merupakan sebuah medium yang dapat dimanfaatkan penggunanya untuk merepresentasikan diri, berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, serta menciptakan ikatan sosial secara virtual. Ada tiga bentuk makna bersosial yang ada dalam media sosial yakni pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communicate*), dan kerjasama (*operation*) (Nasrullah, 2014). Berdasarkan data riset Hootsuite (*We Are Social*) pada tahun 2020, pengguna internet di Indonesia mencapai 175,4 juta jiwa sedangkan pengguna media sosial mencapai angka 160 juta jiwa dari total populasi 272,1 juta penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa 59% dari total penduduk di Indonesia menggunakan media sosial. Sedangkan, rata-rata waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial di di Indonesia menghabiskan 3 Jam, 26 menit setiap harinya (Kemp, 2020). Hal

ini menunjukkan bahwa media sosial sudah menjadi suatu hal yang umum digunakan di masyarakat.

Seiring dengan perkembangan media sosial saat ini, media sosial sudah tidak lagi digunakan untuk merepresentasikan diri saja, akan tetapi saat ini, banyak kita jumpai, bahwa media sosial juga digunakan sebagai sarana berbagai informasi pada khalayak. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya akun-akun media sosial seperti Instagram yang memberikan konten informasi bagi khalayaknya contohnya akun-akun Instagram milik pemerintah seperti OJK, BPJS, maupun akun-akun milik kementerian lain yang banyak membagikan informasi kepada khalayak. Saat ini pun Instagram dalam pengaturan profilnya pun memberikan beberapa opsi kepada penggunanya untuk mendeskripsikan akun tersebut, salah satunya opsi sebagai akun “edukasi” yang menunjukkan bahwa akun instagram tersebut merupakan akun yang diperuntukkan untuk memberikan edukasi pada khalayaknya. Seperti yang bisa dijumpai pada akun @ngertisaham yang merupakan akun edukasi mengenai investasi saham.

Salah satu informasi yang dapat ditemukan dengan mudah melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti media sosial adalah informasi mengenai investasi saham. Saham merupakan salah satu jenis dari sebuah investasi. Investasi sendiri merupakan suatu komitmen untuk mempercayakan dana yang dimiliki seseorang kepada suatu perusahaan untuk mendapatkan pembayaran di masa depan sebagai bentuk kompensasi dari waktu tunggu selama investasi berlangsung, tingkat inflasi yang diharapkan, dan juga segala ketidakpastian dari dana pembayaran yang dijanjikan di masa depan, karena

berbagai faktor yang tidak terduga yang dapat berpengaruh pada perusahaan (Reilly & Norton, 2007). Investasi sendiri terdiri dari investasi dalam bentuk aktiva riil (aset riil) seperti emas, dan barang lainnya yang memiliki bentuk seperti tanah, barang seni, real estate, dan lain sebagainya. Selain itu, investasi juga dapat berbentuk surat-surat berharga seperti surat berharga ataupun sekuritas. Saham merupakan jenis investasi surat berharga, dimana seorang pemilik saham berarti membeli sebagian kepemilikan saham dari suatu perusahaan dalam bentuk surat saham, yang nantinya akan memberikan keuntungan apabila 1) Perusahaan membagikan deviden atau keuntungan perusahaan, 2) Investor mendapat keuntungan dari *capital gain*, atau penambahan nilai suatu perusahaan.

Lebih lanjut, saham akan diperjualbelikan dalam pasar modal dimana sebuah perusahaan akan bertemu dengan calon-calon investor yang akan menyuntikkan dananya untuk perusahaan melalui jual beli instrumen keuangan. Keberadaan pasar modal memiliki peran penting dalam peningkatan aktivitas ekonomi, karena dengan adanya dana dari investor akan membuat perusahaan terus bertumbuh, sehingga pertumbuhan ekonomi juga akan semakin pesat (Tambunan, 2020). Dari sini dapat dilihat, bahwa pasar modal berfungsi sebagai wadah pengalokasian dana yang efisien antara seorang investor dan perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari adanya penanaman modal yang dilakukan oleh investor, dengan begitu perusahaan akan tetap berjalan dengan pendanaan yang ada, sedangkan bagi investor, saham menjadi sebuah instrumen investasi keuangan yang menjanjikan sebuah keuntungan. Oleh karena itu, saham merupakan sebuah investasi yang sangat menguntungkan bagi banyak pihak, bukan

hanya dari investor secara pribadi, maupun perusahaan, namun perekonomian suatu negara juga bisa berkembang karena kemajuan perusahaan nasional.

Keuntungan dan dampak positif dari adanya instrumen investasi tersebut, turut menjadi perhatian pemerintah untuk mengembangkan investasi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari fakta Presiden Joko Widodo yang membentuk kementerian investasi dalam Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves). Menariknya, Kemenko Marves menyasar kaum milenial dalam mewujudkan misinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini dapat dilihat dari salah satu tugas dari Kemenko Marves yang sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 92 tahun 2019, yakni untuk lebih mendorong peran milenial dalam dunia investasi. Pemerintah menyasar milenial dalam investasi dikarenakan milenial dianggap sebagai generasi yang dekat dengan penetrasi, media dan teknologi digital. Hal tersebut dikatakan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan dalam sambutannya, pada acara Millennials Talk: The Rise of Indonesia's Maritime and Investment. Luhut mengatakan "Terkait hal tersebut, generasi milenial adalah generasi yang dekat dengan penetrasi, media, dan teknologi digital merupakan agen potensial untuk mendorong investasi dalam negeri di Indonesia". Keinginan tersebut sesuai dengan tugas yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo yang telah memrintahkan agar investasi RI bisa bangkit paling cepat kuartal IV di tahun 2021(Kompas.com, 2020). Prediksi pemerintah akan digitalisasi yang mendorong minat milenial dalam berinvestasi terbukti dengan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) yang mencatat ada peningkatan jumlah investor

baru mencapai 13 persen pada 2020 dengan total ada 70 persen investor muda di Tanah Air saat ini. Analisis Perusahaan Mega Investama, Hans Kwee mengamini hal tersebut, dengan mengatakan bahwa investasi saham digandrungi karena adanya bantuan teknologi dan digitalisasi yang membuat akses semakin mudah dengan bantuan aplikasi (CNN Indonesia, 2021). Data-data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat investasi saham di Indonesia pada kalangan milenial.

Menurut Mannheim generasi adalah suatu konstruksi sosial yang terdiri dari sekelompok orang berdasarkan rentang usia 20 tahun yang memiliki kesamaan tahun lahir serta berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama (BPS, 2018). Dalam penentuan rentang usia generasi milenial, terdapat berbagai pendapat dari para ahli yang kemudian disimpulkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemenpppa) dan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 mendefinisikan generasi milenial adalah mereka yang dilahirkan antara tahun 1980 sampai dengan 2000 (BPS, 2018). Rentang tahun pada waktu dan sejarah yang sama menimbulkan adanya kesamaan karakter yang dimiliki oleh generasi milenial. Hasil studi yang dilakukan oleh *boston Consulting Group (BCG)* bersama University of Berkley tahun 2011 di Amerika Serikat tentang generasi milenial yakni: 1) Minat membaca secara konvensional menurun, 2) Milenial dipandang wajib memiliki akun media sosial sebagai alat komunikasi dan pusat informasi, 3) Milenial pasli lebih memilih ponsel daripada televisi, 4) Milenial menjadikan keluarga sebagai pusat pertimbangan dan pengambil keputusan mereka (BPS, 2018). Dari ciri-ciri tersebut dapat dilihat bahwa generasi milenial lebih

banyak mengakses media sosial dari ponsel, bahkan menjadikannya sebagai pusat informasi yang ia dapatkan.

Akan tetapi meski generasi milenial sebagai investor pemula memiliki potensi dalam investasi saham dengan memanfaatkan teknologi dan penetrasi digital. Namun, ada pula hal-hal yang harus diperhatikan oleh investor pemula dalam menerima informasi di internet dan media sosial. Salah satunya mengenai penipuan maupun hoaks-hoaks yang meningkat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi saham.

Seperti yang dikutip dalam Kompas, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa *Single Investor Identification* (SID) melonjak 56 persen menjadi 3,9 juta SID dibanding akhir tahun 2019. Lebih lanjut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) juga menunjukkan, demografi investor dengan usia di bawah 30 tahun berjumlah 54,8 persen, artinya lebih dari 75 persen investor pasar modal Indonesia adalah milenial. Advisory Director Grant Thornton Indonesia, Marvin Camangeg dalam siaran pers, Sabtu (27/2/2021) mengatakan bahwa meningkatnya jumlah investor pemula yakni kaum milenial salah satunya disebabkan karena maraknya influencer yang ikut membicarakan soal investasi saham dan merekomendasikan saham tertentu sehingga semakin meningkatkan antusiasme publik untuk berinvestasi saham. Namun, Marvin juga menegaskan kepada para investor pemula untuk berhati-hati dalam investasi saham, karena menurutnya investor pemula seringkali bertindak impulsif dan mudah tergiur pada saham yang menjanjikan keuntungan yang besar tanpa melakukan pertimbangan yang utuh, banyak dari investor pemula yang cenderung ikut-ikutan dan merasa

takut tertinggal mendapat keuntungan dalam waktu singkat (*Fear of Missing Out/ FOMO*). Hal tersebut merupakan fakta yang sering kurang diperhatikan oleh para investor pemula, kata Marvin. Padahal, menurut Marvin banyak fenomena pompom saham adalah ketika saham dipompa oleh individu atau kelompok agar harganya melejit sehingga tampak menggiurkan (Kompas.com, 2020). Hal ini merupakan hal yang harus dihindari oleh para investor pemula dengan mempertimbangkan berbagai pertimbangan dalam investasi saham, jika tidak maka para investor saham bisa menelan kerugian bukan malah keuntungannya seperti yang diharapkan dalam investasi saham (Ulya, 2021).

Kerugian yang diakibatkan karena tidak memiliki pertimbangan yang utuh dalam berinvestasi saham dialami oleh seseorang yang kisahnya dikutip dalam [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com). Dalam berita tersebut menunjukkan seseorang yang mengalami kerugian karena rekeningnya dibobol oleh seseorang, setelah dirinya mengikuti kelas investasi dan mendepositkan sejumlah uangnya yang ternyata hal tersebut merupakan sebuah penipuan berkedok kelas investasi (Tito, 2021). Hal yang sama serta dampak-dampak negatif dan kerugian dalam investasi dapat terjadi pada investor pemula lainnya apabila tidak memahami investasi saham dengan baik, apalagi jika mendapatkan informasi hoax yang justru menyesatkan kaum milenial dalam berinvestasi.

Kekhawatiran akan informasi mengenai saham yang perlu diketahui dan rawan disalahgunakan tersebutlah yang menjadi alasan akun instagram @ngertisaham memberikan edukasi kepada khalayaknya yang rata-rata adalah seorang investor saham pemula dari kalangan milenial. Akun Instagram



@ngertisaham, adalah salah satu akun yang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai *platform* dalam menyebarkan informasi. Akun Instagram @ngertisaham merupakan akun edukasi yang membahas seputar investasi saham dan pasar modal bagi para pemula yang ingin mempelajarinya. Hal ini dapat dilihat dari bio akun tersebut yang mencantumkan kategori “Pendidikan” di laman profilnya. Selain itu, terdapat deskripsi yang menjelaskan secara umum mengenai akun tersebut dengan kalimat “Penjelasan sederhana ttg saham & produk pasar modal”. Dalam bio akun tersebut juga turut mengajak para pengguna instagram yang berminat untuk mempelajari investasi saham dengan menyimak *highlight stories* (Sorotan cerita) maupun melihat video dalam IG TV akun tersebut. Dalam sorotan cerita dan IG TV tersebut akun @ngertisaham memuat informasi-informasi dasar mengenai saham. Hal ini menjelaskan bahwa akun @ngertisaham adalah akun yang menyajikan informasi mengenai edukasi seputar investasi saham. Saat penelitian ini dilakukan, akun instagram @ngertisaham telah menjadi akun edukasi saham dengan pengikut terbanyak yakni 1,2 juta pengikut (per september 2021). Akun instagram @ngertisaham merupakan akun media sosial yang digagas oleh Frisca Devi Choirina sebagai Co-Foundernya. Bahkan dalam salah satu situs [republika.com](http://republika.com) Frisca disebut sebagai seorang *influencer* pasar modal (Damayanti, 2021). *Influencer* sendiri merupakan orang yang memberikan pengaruh karena pandangan, nasehat atau pendapatnya dalam mempengaruhi keputusan pembelian (Handika & Darma, 2018). Selain itu, Frisca merupakan mantan ketua sekaligus penggagas Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) yang didirikan sejak 2014. Oleh karena itu, kredibilitasnya sebagai seseorang yang memahami dunia pasar modal sudah

tidak diragukan lagi. Selain itu, akun instagram @ngertisaham juga banyak menggandeng tokoh-tokoh lainnya yang memiliki kredibilitas dalam memberikan informasi seputar saham dalam konten instagramnya seperti Cintia Kasmiranti yang merupakan direktur PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk., Yazid Muamar yang merupakan seorang ahli di bidang finansial dan investasi, Johan selaku direktur utama Indo Oil Perkasa Tbk., dan lain sebagainya.

Instagram sendiri merupakan media sosial yang populer dan banyak digunakan oleh kaum milenial. Menurut Landsverk dalam buku *The Instagram Handbook: 2014 Edition*, Instagram adalah jejaring sosial yang paling populer digunakan untuk berbagi foto maupun video (Putri, 2020). Saat ini, penetrasi pengguna Instagram mencapai 79% dari populasi pengguna media sosial yang ada. Dengan data banyaknya pengguna media sosial Instagram tersebut menunjukkan bahwa Instagram dapat menjadi sebuah sarana yang efektif untuk menjangkau komunikasi kepada banyak orang sekaligus (Komunikasi massa). Terlebih lagi, apabila media Instagram digunakan untuk menyasar kaum milenial. Dilansir dari laman [goodnewsfromindonesia.id](http://goodnewsfromindonesia.id), menampilkan data riset Napoleon Cat yang menunjukkan bahwa 67-71 persen pengguna Instagram didominasi oleh milenial. Oleh karena itu, media Instagram sangat cocok digunakan dalam melakukan komunikasi dengan khalayak kaum milenial (Iman, 2020). Untuk menyasar komunikasi, Instagram memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan oleh para penggunanya seperti fitur pengikut (followers), unggahan foto (feed), Judul foto (caption), lokasi, tanda suka (like), kolom komentar, bahkan saat ini Instagram sudah dilengkapi dengan fitur cerita (story) yang dapat disimpan dalam profil

penggunannya. Dapat dilihat bahwa Instagram memungkinkan para penggunanya untuk melakukan banyak interaksi juga menyediakan informasi yang beragam dalam layanannya. Tak heran, saat ini Instagram menjadi salah satu akun media sosial yang banyak menjadi pilihan seseorang maupun lembaga untuk mengenalkan maupun memberikan informasi kepada khalayaknya. Dapat dilihat fakta yang ada saat ini, Instagram banyak dimanfaatkan oleh kalangan pebisnis bahkan pemerintah untuk menyebarkan informasi produk maupun informasi publik.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi followers terhadap akun Instagram @parentalk.id sebagai media edukasi seputar investasi saham yang menasar milenial sebagai investor saham pemula. Informan dalam penelitian ini merupakan *followers* aktif yang memberikan feedback baik melalui komentar maupun mengikuti *Live Instagram* dari akun @ngertisaham.

Peneliti tertarik pada akun instagram @ngertisaham, karena akun tersebut menggunakan media instagram dalam menyebarkan informasi edukasi mengenai investasi saham dengan bahasa yang sederhana, hal tersebut dapat dilihat dari bio akun tersebut yang tertulis “Penjelasan sederhana tentang saham dan produk pasar modal”. Hal ini sesuai dengan sasaran komunikannya yakni kaum milenial yang banyak memanfaatkan instagram sebagai media informasinya. Akun tersebut telah memiliki 1,2 juta pengikut yang rata-rata adalah seorang milenial. Selain memberikan penjelasan yang sederhana, akun tersebut juga menggandeng banyak nara sumber yang terpercaya dan memiliki kredibilitas dalam dunia investasi

saham, sehingga dapat menjadi sarana informasi yang efektif dan kredibel dalam memberikan edukasi saham terhadap kaum milenial.

### **1.1 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi *followers* @ngertisaham terhadap akun Instagram Ngertisaham?”

### **1.2 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini yakni, untuk mengetahui bagaimana persepsi *followers* terhadap akun Instagram @ngertisaham setelah mengikuti, dan mengakses informasi dari akun tersebut.

### **1.3 MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.3.1 Manfaat Teoretis**

1. Mengkaji mengenai persepsi *followers* akun terhadap Instagram @ngertisaham.
2. Memberikan referensi bagi penelitian di bidang komunikasi, terutama penelitian mengenai persepsi *followers* terhadap akun Instagram.
3. Memperbanyak khazanah penelitian mengenai akun Instagram @ngertisaham.

#### **1.3.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji mengenai persepsi dalam akun Instagram.
2. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan bagi generasi milenial mengenai dunia investasi saham yang kredibel dan terpercaya melalui akun Instagram @ngertisaham.

